

# Manajemen Pendidikan Islam Vokasional dan Soft Skill untuk menciptakan Sumber Daya Manusia berkualitas di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bangunsirna Ciamis

Dodi Suhendi<sup>1)</sup>, Abdus Salam Dz<sup>2)</sup>, Abdul Karim<sup>3)</sup>, Ahmad Mujahidin<sup>4)</sup>,

<sup>1)</sup> Universitas Islam Bunga Bangsa, Cirebon

<sup>2)</sup> Universitas Islam Bunga Bangsa, Cirebon

<sup>3)</sup> Universitas Muhammadiyah, Cirebon

<sup>4)</sup> Universitas Al Azhar Cairo, Yordania

dodi-suhendi@ui-bbc.ac.id<sup>1)</sup>, abdussalamdz@gmail.com<sup>2)</sup>, [abdul.karim@umc.ac.id](mailto:abdul.karim@umc.ac.id)<sup>3)</sup>,  
Densamh6@gmail.com<sup>4)</sup>,

---

## Info Artikel

## Abstract

The Islamic Boarding School Miftahul Ulum Bangunsirna in Ciamis serves as an Islamic educational institution that plays an important role in enhancing the quality of Human Resources (HR). The aim of this research is to improve effective management of vocational Islamic education and soft skills to generate top-notch human resources. The adopted research method is qualitative, using data collection techniques through interviews and observations. The results show that effective management of vocational Islamic education and soft skills can yield high-quality human resources

## Keywords:

**Vocational, Soft Skills, Quality Human Resources**

## Abstrak.

Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bangunsirna di Ciamis berfungsi sebagai lembaga pendidikan Islam yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan efektifitas manajemen pendidikan vokasi Islam dan soft skill untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasilnya menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan vokasi Islam dan soft skill yang efektif dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas

## Kata kunci:

**Vokasional, Soft Skill, SDM Berkualitas**

---

## PENDAHULUAN

Di era 5.0, lembaga pendidikan menghadapi tantangan yang menuntut kualitas kompetensi lulusan, terlebih dalam persaingan global, termasuk dalam lembaga pendidikan di pesantren (Sulisno & Sari, 2019). Santri harus siap dalam kemampuan dan karakter dalam memperjuangkan nilai-nilai agama dan moralitas (Khofifah, et al., 2021). Diantara tantangan santri antara lain (Asri, 2022): *pertama*, mampu menguasai tema-tema lintas ilmu. Artinya santri harus memiliki kemampuan literasi. *Kedua*, mampu mengaplikasikan pola pembelajaran (*learning skills*). Sebagaimana tuntutan kompetensi abad 21 pada ketrampilan kreatifitas, inovasi, penyelesaian masalah, komunikasi, kolaborasi. Ketiga, kemampuan mengelola hidup dan karir (*life and coreer skills*), yaitu kemampuan dalam mengontrol diri dalam beradaptasi lingkungan masyarakat (Kusbandono, et al., 2023).

Manajemen pendidikan Islam vokasional dan soft skill memiliki peran penting dalam menciptakan SDM yang berkualitas. Pendidikan Islam vokasional memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan vokasional yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat (Amaliyah & Merdeka, 2024). Soft skill memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, dan beradaptasi dengan perubahan (Hadiwijaya & Masykuri, 2017).

Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bangunsirna Ciamis yang merupakan lokasi penelitian, peneliti melakukan prasurvey melalui observasi diketahui hasil prasurvey bahwa SDM di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bangunsirna Ciamis belum optimal hal ini terlihat dari santri takhusus hanya belajar Kitab kitab kuning dan Al Qur an, permasalahan lainnya yaitu masih kurangnya keterampilan santri dalam vokasional yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat, masih kurangnya kemampuan santri dalam berbahasa Inggris dan bahasa lainnya yang menjadi kebutuhan global dan masih kurangnya kemampuan santri dalam berpikir kritis dan analitis dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil penelitian Hadiwijaya dan Masykuri (2017) bahwa Pelatihan vokasi di pesantren telah mempersiapkan santri agar mandiri dan berjiwa wirausaha. Selanjutnya Amaliyah dan Merdeka (2024) bahwa Pengembangan keterampilan soft skill mendukung visi dan misi Pondok Tahfidz Wadil Quran Tangerang dalam menciptakan lulusan yang siap untuk mengatasi berbagai tantangan di kemudian hari.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan efektifitas manajemen pendidikan vokasi Islam dan soft skill untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan melengkapi penelitian sebelumnya dimana dalam penelitian ini fokus pada pendidikan vokasional dan soft skill. Dengan demikian pentingnya menciptakan SDM yang berkualitas, sehingga perlu dikembangkan manajemen pendidikan Islam vokasional dan soft skill yang efektif untuk menciptakan SDM yang berkualitas untuk menghadapi tantangan global dan lokal.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan yakni deskriptif. Nawawi (2018) mengkarakterisasi pendekatan deskriptif sebagai pendekatan terstruktur yang memerlukan ilustrasi atau representasi kondisi atau topik penyelidikan yang ada (seperti seseorang, organisasi, atau komunitas) berdasarkan bukti yang dapat diverifikasi, tanpa perubahan apa pun. Desain penelitian yang dipilih adalah pendekatan penelitian kualitatif. Sugiyono (2018) menjelaskan metode kualitatif sebagai strategi penelitian yang berlandaskan filsafat positivis. Ini digunakan untuk memeriksa fitur intrinsik objek, menghilangkan kondisi eksperimental. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan kepala pondok pesantren, guru, dan santri. Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam vokasional dan soft skill yang efektif dapat menciptakan SDM yang berkualitas. Kepala pondok pesantren, guru, dan siswa memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan vokasional dan soft skill.

Berdasarkan hasil wawancara Kepala pondok pesantren, guru, dan siswa disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pendidikannya sendiri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bangunsirna Ciamis terdapat berbagai latihan-latihan dan pola pembiasaan hidup mandiri yang melekat pada

kehidupan keseharian para santri yang mengarah pada pembekalan *life skills*. Terutama pada vokasional *skills* yakni pengelasan, peternakan, pertanian (bercocok tanaman padi dan sayur), kemampuan mengolah digital/multimedia, permesinan dan bidang perbankan yang ditunjang dengan beberapa sarana dan prasarana yaitu Koperasi Pondok Pesantren Miftahul Ulum, BMT Dar el-Rahman, Studio Dar el-Rahman, Mini Market Dar el-Rahman, Bengkel Dar el-Rahman, Konveksi Sangkuriang, Coffe Cinta Dar el-Rahman, Mebeler dan furniture Dar el-Rahman, BLK Dar el-Rahman, Pengisian Air Mineral Dar el-Rahman, dan Agribisnis (Peternakan dan Perikanan). Melalui kegiatan peningkatan keterampilan tersebut, santri mempunyai kesempatan untuk memupuk dan meningkatkan minat dan bakatnya, yang pada akhirnya mempersiapkan mereka menjadi alumni yang mampu menjadi ahli profesional dalam pengelolaan badan usaha dan ekonomi di masyarakat. Tujuannya lebih dari sekadar menguasai bidang keagamaan atau spiritual; ini mencakup membekali siswa dengan beragam keterampilan yang akan memungkinkan mereka untuk berkembang dalam berbagai aspek kehidupan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala pondok pesantren, guru, dan siswa bahwa untuk pendidikan soft skill saat ini di kalangan santri, antara lain; *Pertama*, Keterampilan Komunikasi, bahwa banyak santri memiliki keterampilan komunikasi yang baik dalam lingkungan pondok pesantren, terutama dalam berdiskusi agama dan kegiatan keagamaan lainnya. Namun, kemampuan berkomunikasi dalam konteks yang lebih luas, seperti berbicara kepada audiens dari latar belakang yang berbeda, mungkin masih perlu ditingkatkan. *Kedua*, Kepemimpinan. Sebagian besar pondok pesantren memberikan peluang kepada santri untuk memegang posisi kepemimpinan di berbagai organisasi kegiatan, seperti pengurus kelas, pengurus asrama, atau pengurus kegiatan ekstrakurikuler. Namun, tidak semua santri aktif dalam mengambil peran kepemimpinan, dan beberapa mungkin memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan. *Ketiga*, Keterampilan Kerjasama. Pondok pesantren sering kali menciptakan lingkungan yang mendorong kerjasama antar-santri dalam berbagai kegiatan, seperti kegiatan belajar mengajar, gotong royong, atau kegiatan keagamaan. Namun, ada santri yang mungkin masih perlu belajar untuk bekerja sama secara efektif dalam tim dan menghargai kontribusi setiap anggota tim. Keempat, Kreativitas. Santri sering diinstruksikan untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip spiritual dalam kehidupan sehari-hari, namun, pembelajaran yang mendukung pengembangan kreativitas terkadang kurang. Dalam menghadapi tantangan dan masalah sehari-hari, beberapa santri mungkin perlu didorong untuk berpikir di luar batas-batas konvensional dan mencari solusi yang inovatif.

## **DISCUSSION (Pembahasan)**

Manajemen pendidikan Islam vokasional dan soft skill di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bangunsirna Ciamis dapat menciptakan SDM yang berkualitas. Pendidikan vokasional *skills* di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bangunsirna Ciamis seperti pengelasan, peternakan, pertanian (bercocok tanaman padi dan sayur), kemampuan mengolah digital/multimedia, permesinan dan bidang perbankan yang dapat mempersiapkan santri menjadi ahli profesional dalam pengelolaan badan usaha dan ekonomi di masyarakat. Hadiwijaya dan Masykuri (2017) menyatakan bahwa Pelatihan vokasi di pesantren telah mempersiapkan santri agar mandiri dan berjiwa wirausaha. Menurut Webster dalam Hadiwijaya dan Masykuri (2017) bahwa pendidikan vokasional, adalah suatu pendidikan dan pelatihan untuk kepentingan jabatan di lapangan kerja yang spesifik seperti bidang industri, pertanian atau perdagangan. Hasil dari pendidikan vokasional *skills* di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bangunsirna Ciamis dapat dilihat dari hasil evaluasi kursus bagi santri

yang berupa nilai kegiatan yang dirancang selaras dengan kemahiran santri, dimana penilaiannya melalui cara teoretis dan praktis, yang mencerminkan kemajuan lulusan pesantren, karena pendidikan vokasi di lembaga-lembaga tersebut telah menanamkan pola pikir mandiri dan kewirausahaan pada santri, sehingga banyak dari mereka dapat menciptakan lapangan kerja dengan memulai usaha sendiri setelah lulus dari pesantren.

Selanjutnya pengembangan keterampilan *soft skill* melalui kurikulum pendidikan Quran memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter dan kemampuan individu. Disamping itu program *soft skill* akan memperkuat fondasi moral dan etika Islam dalam tindakan sehari-hari peserta. Termasuk dalam mendorong pemberdayaan individu untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman. Beberapa *soft skill* yang telah efektif yaitu Kemampuan *public speaking*, Menyelesaikan masalahnya santri, *Leadership* dan kemampuan komunikasi, Contoh *soft skill* dalam pondok adalah kemampuan public speaking seperti menyampaikan kultum, di depan teman-temannya, salah satu *soft skill* yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan waktu sebaik mungkin, atau manajemen waktu selama berada di pondok, Bekerja sama menjadi patner hafalan yang baik, kemandirian, empati, kreativitas, kesabaran, kemampuan manajemen halaqoh, dan kemampuan kolaborasi, Kegiatan kelompok, debat & persentasi, pengajaran etika & leadership, proyek kolaboratif, kursus komunikasi, & kegiatan konseling & komunikasi, Menjadi pribadi yang menyenangkan. Penelitian ini sejalan dengan Amaliyah dan Merdeka (2024) bahwa Pengembangan keterampilan *soft skill* mendukung visi dan misi Pondok Tahfidz Wadil Quran Tangerang dalam menciptakan dalam menciptakan lulusan yang siap untuk mengatasi berbagai tantangan di kemudian hari.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat diketahui bahwa pentingnya pendidikan Islam vokasional dan *soft skill* dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan santri dalam upaya mengembangkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bangunsirna Ciamis.

## **KESIMPULAN/CONCLUSION**

Manajemen pendidikan Islam vokasional dan *soft skill* yang efektif dapat menciptakan SDM yang berkualitas. Oleh karena itu, perlu dikembangkan manajemen pendidikan Islam vokasional dan *soft skill* yang efektif di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bangunsirna Ciamis.

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengembangkan manajemen pendidikan Islam vokasional dan *soft skill* yang efektif di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bangunsirna Ciamis. Perlu juga dilakukan kerja sama dengan industri dan masyarakat untuk mengembangkan keterampilan vokasional dan *soft skill* yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

## **REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)**

- Amaliyah, & Merdeka, M. (2024). Pengembangan Ketrampilan Soft Skill Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Wadil Quran Tangerang. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 4(2), 165-175.
- Asri, K. H. (2022). Pengembangan Ekonomi Kreatif di Pondok Pesantren Melalui Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Menuju Era Digital 5.0. *Sharia Economics Journal* 1(1), 1-22.
- Hadiwijaya, D. S., & Masykuri, A. H. (2017). Pendidikan Vocational Skills Di Pondok Pesantren Darussalam Kersamanah Garut. *Thoriqotuna Jurnal Pendidikan Islam*, 69-87.

- Khofifah, N., Arroziq,, A. A., Chandra, N. E., & Pradana, M. S. (2021). Pengembangan Keterampilan Soft Skill Melalui Kegiatan Banjari Untuk Santri TPQ Al Hidayah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: BAKTI KITA*, 2(2), 9-12.
- Kusbandono, H., Lestariningsih, T., Ismar, M. R., Aji, M. B., & Septianto, T. (2023). Peningkatan Kompetensi Santri Pondok Pesantren melalui Workshop Life Skills Bidang Jaringan Komputer. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi* 2(3), 169-177.
- Nawawi, H. (2018). *Metode penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulisno, S., & Sari, D. M. (2019). *Manajemen Pengembangan Softskill Entrepreneurship Santri*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.